

**KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN UTAMA PENDIDIKAN  
KARAKTER ANAK MENURUT *FAMILIARIS CONSORTIO* ARTIKEL 37**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**FALDIANUS GIOVANI**

**NO. REGIS. 611 18 079**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2022**

KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN UTAMA PENDIDIKAN KARAKTER  
ANAK MENURUT *FAMILIARIS CONSORTIO* ARTIKEL 37

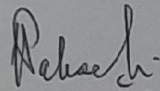
OLEH

FALDIANUS GIOVANI

NO REG: 611 18 079

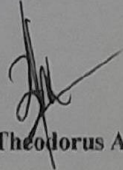
MENYETUJUI

PEMBIMBING I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th)

PEMBIMBING II

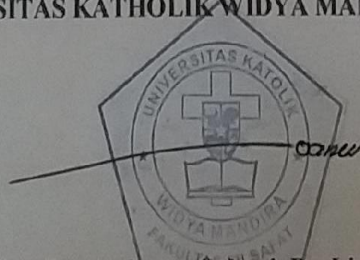


(Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L.Th)

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur.Can)

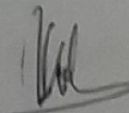
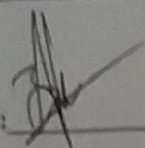
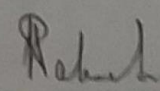
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik  
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Kupang.....

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr.Lic. Iur. Can)

Dewan penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr., MA
2. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr.L.Th
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: [fismwira2008@yahoo.co.id](mailto:fismwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

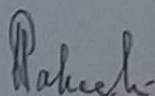
### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Faldianus Giovani  
Nim : 611 18 079  
Fakultas/ Prodi : Filsafat/ Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul **KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN UTAMA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT FAMILIARIS CONSORTIO** ARTIKEL 37, benar-benar merupakan hasil karya tulis sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Disahkan/Diketahui  
Pembimbing Utama

  
(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th)

Kupang 25 Juni 2022

  
siswa/i  
  
(Faldianus Giovani)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: [fiaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:fiaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.Blogspot.Com](http://filsafatunwira.Blogspot.Com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Faldianus Giovani

Nim : 611 18 079

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalty Hak Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN UTAMA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT *FAMILIARIS CONSORTIO* ARTIKEL 37**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusive ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 25 Juni 2022

nyatakan  
METERAI  
TEMPEL  
10000  
643DAJX816138341  
(Faldianus Giovani)

## **ABSTRAKSI**

Di dalam setiap lapisan masyarakat teristimewa di dalam sebuah keluarga, hidup manusia senantiasa terikat dalam jaringan kewajiban dan hak yang disebut hubungan peran. Seseorang disadarkan akan adanya hubungan peran tersebut karena proses sosialisasi yang sudah berlangsung sejak masa kanak-kanak. Proses tersebut merupakan proses seorang anak belajar mengetahui apa yang dikehendaki oleh anggota keluarga lain dari padanya, yang pada gilirannya menimbulkan kesadaran tentang kebenaran yang dikehendaki. Dari proses ini tampaklah keluarga sebagai salah satu sumber pembentukan kepribadian seorang manusia.

Di dalam keluarga dapat kita menemukan berbagai elemen dasar yang akhirnya membentuk kepribadian seseorang. Aspek genetik misalkan diperoleh seseorang dari dalam keluarga itu sendiri. Demikian halnya pendidikan karakter seorang anak berawal dari keluarga. Di sanalah seorang anak pertama kali dibentuk untuk bertumbuh dan berkembang.

Keluarga merupakan instansi dasar dan pertama yang dikenal manusia. Keluarga merupakan dunia awal tempat manusia bertumbuh dan belajar mengenal dunia. Oleh karena itu, keberadaan sebuah keluarga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak manusia. Salah satu aspek penting dari keberadaan sebuah keluarga adalah aspek pendidikan. Keluarga adalah instansi pendidikan yang pertama dan utama. Jenis pendidikan yang sangat diharapkan dari sebuah keluarga adalah pendidikan moral dan kepribadian.

Pendidikan karakter dalam keluarga perlu ditanamkan pada anak sejak dini karena, moral individu juga menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu pembangunan dan keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik, tentunya diperlukan berbagai macam cara. Salah satu di antaranya adalah melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Salah satu tema yang belum banyak disentuh oleh pengamat dan praktisi pendidikan adalah pentingnya pendidikan anak usia 6 sampai 12 tahun.

Selama ini banyak arus pembicaraan pendidikan terfokus pada wacana pendidikan formal. Padahal, wacana pendidikan anak usia dini, tidak kalah pentingnya. Sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi paling fundamental bagi terbentuk dan terciptanya masa depan pendidikan anak yang lebih edukatif. Anak-anak mempunyai perkembangan mental, spiritual, dan moral yang potensial untuk dibangun. Pendidikan anak usia dini secara fundamental merupakan awal paling potensial dari pembentukan karakter kepribadian dan jati diri. Seorang anak berada di dalam keluarga sejak ia dikandung, dilahirkan, serta tumbuh menjadi manusia dewasa dan mandiri. Dengan kasih dan keteladanan orang tua sebagai guru pertama dan utama, tahap demi tahap, anak akan mengerti arti hidup. Anak akan mengalami pematangan fisik, spiritual dan intelektual. Hal-hal baik dan berguna pertama kalinya ia peroleh dalam keluarga. Keluarga menjadi sekolah pertama dan utama baginya untuk menjadi pribadi seutuhnya.

Jati diri seorang anak bermula dari keluarga. Keluarga adalah pengaruh pertama bagi anak. Sebelum anak mendapatkan pengaruh dari luar, keluargalah yang pertama-tama meletakkannya. Keluarga adalah lingkungan primer yang paling berperan dalam pembentukan watak, moral dan iman anak.

Gereja mempunyai perhatian besar terhadap orang tua dalam hak dan kewajiban mereka untuk melahirkan, membesarkan dan terutama mendidik anak. Karena orang tua yang melahirkan anak, maka orang tua dari kodratnya mengemban tugas membesarkan dan mendidik anak. Karena itu harus diakui peranan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama.

Keluarga merupakan suatu pendidikan untuk memperkaya kemanusiaan. Supaya keluarga mampu mencapai kepenuhan hidup dan misinya, diperlukan komunikasi hati penuh kebaikan, kesepakatan suami isteri, dan kerjasama orang tua yang tekun dalam pendidikan anak-anak.

Di tengah kehidupan dunia yang semakin maju karena derasnya arus globalisasi, tantangan kehidupan keluarga semakin kompleks. Arus globalisasi yang begitu deras berdampak pada lunturnya moralitas kehidupan manusia.

Dalam konteks ini persoalan karakter hendaknya mendapatkan perhatian serius dalam keluarga melalui pendidikan karakter yang perlu bagi anak-anak. Anak-anak diberi informasi yang benar dan pasti tentang karakter. Persoalan karakter ini juga menjadi keprihatinan mendiang St. Yohanes Paulus II ketika ia masih menduduki takhta suci. Bukti keprihatinan Bapa Suci adalah dengan mengeluarkan anjuran apostolik *Familiaris Consortio*, yang salah satu artikelnya khusus berbicara tentang keluarga yaitu artikel 37.

Bapa Suci menjelaskan bahwa pendidikan cinta kasih sebagai pemberian diri merupakan unsure yang mutlak perlu bagi orang tua yang dipanggil untuk memberikan pendidikan karakter yang jelas dan halus kepada anak-anak mereka.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal penting yang dapat dijadikan usul saran yang harus diperhatikan sebagai berikut:

Anak-anak hendaknya menyadari pentingnya pendidikan karakter bagi dirinya. Pendidikan karakter sangat penting bagi anak-anak demi membentuk kepribadian yang matang dan tidak menyimpang. Dengan demikian anak-anak

hendaknya melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua terkait persoalan karakter yang dihadapi.

Hendaknya keluarga, dalam hal ini orang tua menyadari pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga. Hendaknya orang tua tidak lagi memandang masalah pendidikan karakter sebagai hal yang asing untuk dibicarakan kepada anak-anak mereka. Orang tua harus membimbing anak-anak mereka agar tidak tejerumus ke dalam perilaku yang menyimpang. Perlu dibangun komunikasi yang intensif antara orang tua dan anak terkait seputar persoalan pendidikan.

## KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi manusia terutama bagi anak di dalam keluarga. Pendidikan dalam arti tertentu, bukanlah suatu hal yang ada begitu saja dalam diri seorang anak, melainkan suatu proses yang harus diusahakan terus menerus, dengan menggali segala potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan, anak menyadari eksistensi dirinya yang serentak **teralienasi** atau **terlempar keluar**, sampai kemudian ia menyadari bahwa dengan otaknya yang kecil itu, ia ternyata tidak mampu menyelami semua rahasia yang maha luas.

Anak sejak lahir merupakan pribadi polos yang perlu dididik. Ia ibarat secarik kertas putih polos yang mana orang tua merupakan pribadi yang paling berhak menorehkan sesuatu di atas lembaran kertas putih itu. Seperti apa anak itu nantinya sangat tergantung dari cara orang tua mendidik anak-anaknya sejak dini.

Karya tulis ini merupakan suatu refleksi mengenai Keluarga Sebagai Lingkungan Utama Pendidikan Karakter Anak Menurut **Familiaris Consortio** Artikel 37. Dalam tulisan ini, Penulis sadar bahwa rampungnya tulisan ini nyatanya tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Tuhanlah yang telah membimbing, menuntun, menginspirasi dan juga memberikan kekuatan dengan membuka daya afeksi dan daya kognitif penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, selesainya tulisan ini juga tidak terlepas dari bantuan pihak lain. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam, penulis menghaturkan limpah terimakasih teristimewa kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ruang dan waktu bagi penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang selalu mengarahkan penulis dan rela memberi kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.
3. Rm. Drs, Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th., Sebagai pembimbing utama yang selalu setia dan sabar dalam membimbing penulis dan memberikan inspirasi yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr.L.Th Sebagai pembimbing kedua yang selalu membuka wawasan berpikir penulis dan setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Rm.Yoseph Nahak, Pr., MA, yang bersedia menjadi penguji pertama untuk ujian skripsi.
6. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
7. Para Pegawai Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
8. Teman-teman kos yang dengan cara masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini: Berto, Elan, Intan, Feli, Greis, Fitri, Mecik, Teci, Rasti, Beben, Fano, Sonya, Ais, Riski, Sergi, Fina.
9. Kedua orang tua dan semua keluarga tercinta: Bapak Sabinus Dawas Mama Yustina Mida (Almarumah), kakak Teli, Kakak Rian, Kakak Evan, Kakak Edel, Kakak Sipri, Kakak Nini, serta adik-adik: Afron, Fami, Vena,

Lisa, Forin, Vivin. Serta keluarga Besar Suku Leleng yang senantiasa mendukung, mencintai dan selalu mendoakan penulis dalam menulis karya ini.

10. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendoakan, mendukung dan mendampingi penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
11. Teman-teman seperjuangan: Fr noven, Fr cuan, Fr Lara, Fr Jon, Encik, Boni, Nofri, Erik, Yohan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan. Karya ini hanyalah satu dari sekian karya yang belum selesai dan perlu perbaikan berupa kritik dan saran demi purnanya karya ini.

Kupang, 25 Juni 2022

penulis

Faldianus Giovani

## DAFTAR ISI

|                                              |      |
|----------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                    | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....                | iv   |
| PERNYATAAN PUBLIKASI .....                   | v    |
| ABSTRAKSI .....                              | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                         | x    |
| DAFTAR ISI .....                             | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                      | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                      | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                  | 5    |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....                    | 5    |
| 1.4 Kegunaan Penulisan.....                  | 6    |
| 1.4.1 Bagi Diri Sendiri .....                | 6    |
| 1.4.2 Bagi Civitas Akademika FF Unwira ..... | 6    |
| 1.4.3 Bagi Keluarga-keluarga Kristiani ..... | 6    |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....               | 7    |
| BAB II KELUARGA.....                         | 8    |
| 2.1 Pengertian Keluarga .....                | 8    |
| 2.1.1 Arti Leksikal .....                    | 8    |
| 2.1.2 Arti Realis .....                      | 9    |
| 2.2 Bentuk-bentuk Keluarga.....              | 10   |

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.1 Keluarga Inti .....                              | 10        |
| 2.2.2 Keluarga Besar .....                             | 11        |
| 2.2.3 Dari Extended Family Menuju Nucleus Family ..... | 12        |
| 2.3 Tujuan Keluarga.....                               | 13        |
| 2.4 Fungsi Keluarga .....                              | 14        |
| <b>BAB III PENDIDIKAN KARAKTER.....</b>                | <b>18</b> |
| 3.1 Pendidikan .....                                   | 18        |
| 3.1.1 Pengertian Pendidikan .....                      | 18        |
| 3.1.2 Fungsi Pendidikan .....                          | 20        |
| 3.1.3 Tujuan Pendidikan .....                          | 21        |
| 3.1.4 Jenis-jenis Pendidikan .....                     | 22        |
| 3.1.4.1 Pendidikan Informal .....                      | 22        |
| 3.1.4.2 Pendidikan Formal .....                        | 25        |
| 3.1.4.3 Pendidikan Nonformal.....                      | 25        |
| 3.2 Karakter .....                                     | 26        |
| 3.2.1 Pendidikan Karakter .....                        | 27        |
| 3.2.2 Sejarah Pendidikan Karakter .....                | 28        |
| 3.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter .....                 | 29        |
| 3.2.4 Tiga Momen Pendidikan Karakter .....             | 30        |
| 3.2.4.1 Momen Historis.....                            | 30        |
| 3.2.4.2 Momen Reflektif .....                          | 30        |
| 3.2.4.3 Momen Praksis.....                             | 30        |
| 3.3 Tahapan Dalam Pendidikan Karakter .....            | 31        |

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| 3.3.1 Fase Adab ( Usia 5-6 Tahun ) .....                             | 31 |
| 3.3.2 Tanggung Jawab Diri ( Usia 7-8 Tahun ) .....                   | 32 |
| 3.3.3 Caring/ Peduli ( Usia 9-10 Tahun ) .....                       | 32 |
| 3.3.4 Kemandirian ( Usia 11-12 Tahun ) .....                         | 33 |
| 3.4 Peran Keluarga Sebagai Lingkungan Utama Pendidikan Karakter .... | 34 |
| 3.4.1 Keluarga Sebagai Pertemuan Kasih Sayang .....                  | 34 |
| 3.4.2 Keluarga Sebagai Persekutuan Sosial .....                      | 35 |
| 3.4.3 Keluarga Sebagai Tempat Pembentukan .....                      | 36 |
| Kebiasaan Anak Dalam Masyarakat .....                                | 36 |
| 3.4.3.1 Kerukunan .....                                              | 36 |
| 3.4.3.2 Ketakwaan Dan Keimanan .....                                 | 36 |
| 3.4.3.3 Toleransi .....                                              | 37 |
| 3.4.3.4 Kebiasaan Sehat .....                                        | 37 |
| 3.5 Dampak/ Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap                        |    |
| Perkembangan Karakter Anak .....                                     | 38 |
| 3.5.1 Pengaruh Positif .....                                         | 38 |
| 3.5.1.1 Sikap Menerima Anak .....                                    | 38 |
| 3.5.1.2 Sikap Penghayatan Akan Agama .....                           | 39 |
| 3.5.1.3 Sikap Disiplin .....                                         | 39 |
| 3.5.1.4 Sikap Keteladanan .....                                      | 39 |
| 3.5.1.5 Maternal Bonding .....                                       | 40 |
| 3.5.1.6 Rasa Aman .....                                              | 41 |
| 3.5.1.7 Stimulasi Fisik Dan Mental .....                             | 41 |

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 3.5.1.8 Pola Asuh Demokrasi .....                                | 42 |
| 3.5.2 Dampak Negatif Perilaku Orang Tua                          |    |
| Terhadap Perkembangan Anak .....                                 | 42 |
| 3.5.2.1 Sikap Serta Boleh .....                                  | 42 |
| 3.5.2.2 Sikap Menguasai .....                                    | 43 |
| 3.5.2.3 Sikap Pilih Kasih.....                                   | 43 |
| BAB IV KELUARGA SEBAGAI LINGKUNGAN UTAMA PENDIDIKAN              |    |
| KARAKTER ANAK MENURUT                                            |    |
| FAMILIARIS CONSORTIO ARTIKEL 37 .....                            | 45 |
| 4.1 Tinjauan Umum Familiaris Consortio .....                     | 45 |
| 4.1.1 Garis Besra Familiaris Consortio .....                     | 45 |
| 4.1.2 Struktur Ringkas Familiaris Consortio.....                 | 46 |
| 4.2 Tinjauan Khusus Familiaris Consortio Artikel 37 .....        | 47 |
| 4.2.1 Latar Belakan Familiaris Consortio .....                   | 47 |
| 4.2.2 Teks Familiaris Consortio Artikel 37 .....                 | 48 |
| 4.2.3 Poin-poin Pokok Familiaris Consortio Artikel 37 .....      | 50 |
| 4.2.3.1 Peran Orang Tua Dalam Melatih                            |    |
| Nilai-nilai Hakiki Hidup Manusia.....                            | 50 |
| 4.2.3.2 Keluarga Adalah Sekolah Pertama Dan Mendasar Untuk Hidup |    |
| Bermasyarakat Sebagai Persekutuan Cinta Kasih.....               | 52 |
| 4.2.3.3 Pendidikan Kemurniaan .....                              | 55 |
| 4.2.3.4 Pendidikan Yang Menuntun Kepada Pengetahuan              |    |
| Pada Kaidah-kaidah Moral .....                                   | 57 |
| 4.2.3.5 Peran Gereja Dalam Menegakan Asas-asas Moral .....       | 57 |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3 Keluarga Dan Pendidikan Karakter .....                          | 59 |
| 4.3.1 Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter .....               | 60 |
| 4.3.1.1 Pendidik Pertama Dan Utama .....                            | 60 |
| 4.3.1.2 Pembimbing .....                                            | 61 |
| 4.3.1.3 Penasihat .....                                             | 61 |
| 4.3.1.4 Pelindung .....                                             | 62 |
| 4.3.1.5 Panutan .....                                               | 63 |
| 4.3.2 Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan .....                     | 64 |
| 4.3.2.1 Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan Tertua .....            | 64 |
| 4.3.2.2 Keluarga Sebagai Lembaga Informal .....                     | 64 |
| 4.3.2.3 Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan Pertama Dan Utama ..... | 65 |
| BAB V PENUTUP .....                                                 | 67 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                | 67 |
| 5.2 Usul Saran .....                                                | 68 |
| 5.2.1 Bagi Anak-anak .....                                          | 69 |
| 5.2.2 Bagi Keluarga .....                                           | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                | 70 |
| CURRICULUM VITAE .....                                              | 74 |